Tegakkan Perda, Satpol PP Kabupaten Pasuruan Tangkap 18 PSK Bertarif Mahal



Rabu, 16 Desember 2020

Satpol PP Kabupaten Pasuruan berhasil menangkap 18 pekerja seks komersial (PSK) di Tretes, Kecamatan Prigen. Razia dilakukan pada Senin malam (14/12/2020) menyusul laporan masyarakat terkait aktivitas prostitusi di sebuah wisma. Para PSK yang berasal dari berbagai daerah di luar Pasuruan tersebut diamankan tanpa perlawanan saat tengah menunggu tamu. Mereka menawarkan tarif rata-rata Rp800.000 untuk tiga jam layanan, dan bisnis haram ini diperkirakan menghasilkan omset puluhan juta rupiah.

Kepala Satpol PP Kabupaten Pasuruan, Bakti Jati Permana, menegaskan bahwa razia tersebut merupakan upaya penegakan Perda dan pengendalian penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Pasuruan. Pihaknya berkomitmen untuk terus melakukan razia secara berkelanjutan guna menekan praktik prostitusi di wilayah tersebut, khususnya di Tretes atau Kecamatan Prigen.

Setelah diamankan, para PSK dan mucikari langsung disidang Tipiring di Pengadilan Negeri Bangil pada hari berikutnya. Langkah ini diambil sebagai bentuk penegakan hukum dan untuk memberikan efek jera kepada pelaku.

Penangkapan para PSK ini menunjukkan keseriusan Satpol PP Kabupaten Pasuruan dalam memberantas praktik prostitusi yang melanggar Perda dan berpotensi menyebarkan penyakit.

Upaya penegakan hukum dan razia secara berkelanjutan diharapkan dapat menekan praktik prostitusi dan menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.